

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan ilmu dan Teknologi di berbagai bidang menyebabkan adanya peningkatan kebutuhan terhadap informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Maka tidak dapat dipungkiri lagi apabila peranan komputer sangat dibutuhkan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sistem informasi. Yang bertujuan mengelolah data dan kemudian menyajikannya kedalam bentuk informasi dengan mudah, cepat dan akurat.

Bintang Photocopy yang berlokasi di Kampung Kidul, Kampung, Ngawen, Gunungkidul merupakan suatu badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa photocopy dan penjualan alat tulis kantor yang memiliki 4 cabang dan 15 karyawan. Banyaknya transaksi penjualan yang dilakukan mengakibatkan proses pencatatan transaksi penjualan hanya dilakukan menggunakan nota, dan hanya diberikan kepada pembeli. Tidak adanya pencatatan secara khusus oleh toko, mengakibatkan tidak ada laporan data barang masuk dan barang keluar.

Untuk solusi dari permasalahan di atas, maka peneliti menggunakan media komputerisasi yang seoptimal mungkin agar dapat mengatasi masalah sistem informasi *inventory* dan penjualan pada Bintang Photocopy. Guna menghasilkan informasi yang efektif, efisien dan sesuai dengan keinginan user. Sebab informasi

yang baik merupakan hasil dari rangkaian pengolahan data yang terlaksana dengan baik pula.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah : Bagaimana merancang sistem informasi *inventory* dan penjualan pada Bintang Photocopy Ngawen Gunungkidul yang efektif dan terkomputerisasi sehingga menghasilkan data-data yang akurat serta terpercaya ?

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah perancangan sistem informasi *inventory* dan penjualan pada Bintang Photocopy Ngawen Gunungkidul adalah sebagai berikut :

1. Sistem ini hanya untuk *inventory* dan penjualan pada Bintang Photocopy Ngawen Gunungkidul.
2. *Inventory* dalam sistem ini hanya mencakup stok barang yang ada dalam Bintang Photocopy Ngawen Gunungkidul.
3. Perangkat lunak yang digunakan untuk merancang Sistem informasi *inventory* dan penjualan adalah Microsoft Visual Basic 6.0 dan database SQL Server 2005.
4. Sistem informasi ini dapat mencetak laporan karyawan.
5. Sistem informasi ini dapat mencetak laporan *supplier*.
6. Sistem informasi ini dapat mencetak laporan barang masuk.
7. Sistem informasi ini dapat mencetak laporan barang keluar.
8. Sistem ini tidak menghitung retur pembelian dan retur penjualan.

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Adapun maksud dari penelitian ini adalah :

Mempermudah user dalam melakukan proses pencatatan data barang masuk dan barang keluar secara cepat, tepat, relevan, dan mencegah terjadinya kesalahan dalam pencatatan transaksi barang.

### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem informasi *inventory* dan penjualan pada Bintang Photocopy Ngawen Gunungkidul.

## **1.5 Metode Penelitian**

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

#### **1.5.1.1 Metode Observasi**

Peneliti langsung mendatangi objek penelitian agar mendapatkan data yang dibutuhkan dan dapat dipertanggung jawabkan.

#### **1.5.1.2 Metode Wawancara**

Peneliti melakukan tanya jawab atau wawancara secara langsung dengan Pemilik atau pegawai yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang diperlukan.

#### **1.5.1.3 Metode Dokumentasi**

Peneliti mengambil data yang berasal dari dokumen objek penelitian yaitu karyawan pada Bintang Photocopy Ngawen Gunungkidul.

#### **1.5.1.4 Metode kepustakaan**

Peneliti mengumpulkan data yang bersumber literature dan buku-buku penunjang untuk memperoleh konsep teori yang berhubungan dengan objek permasalahan dalam penelitian.

#### **1.5.2 Metode Analisis**

Bintang Photocopy yang berlokasi di Kampung Kidul, Kampung, Ngawen, Gunungkidul merupakan suatu badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa photocopy dan penjualan alat tulis kantor yang memiliki 4 cabang dan 15 karyawan. Banyaknya transaksi penjualan yang dilakukan mengakibatkan proses pencatatan transaksi penjualan hanya dilakukan menggunakan nota, dan hanya diberikan kepada pembeli. Tidak adanya pencatatan secara khusus oleh toko, mengakibatkan tidak ada laporan data barang masuk dan barang keluar.

Dari paparan di atas peneliti menggunakan analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*).

#### **1.5.3 Metode Perancangan**

Sebagai gambaran dan acuan dalam desain program selanjutnya menggunakan flowchart, DFD, normalisasi, dan relasi tabel dalam membuat sistem informasi.

### 1.5.4 Metode Pengembangan

Teknik analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma perangkat lunak secara *waterfall* yang meliputi beberapa proses diantaranya:

- a. *System / Information Engineering*  
Merupakan bagian dari sistem yang terbesar dalam pengerjaan suatu proyek, dimulai dengan menetapkan berbagai kebutuhan dari semua elemen yang diperlukan sistem dan mengalokasikannya ke dalam pembentukan perangkat lunak.
- b. *Analisis*  
Merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan perangkat lunak.
- c. *Design*  
Tahap penerjemahan dari data yang dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh user.
- d. *Coding*  
Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang ke dalam bahasa pemrograman tertentu.
- e. *Pengujian*  
Merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun.
- f. *Maintenance*

Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan-perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan *user*.

### 1.5.5 Metode Testing

Pengujian program ini dilakukan untuk memastikan bahwa program yang dibuat sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian program ini menggunakan *White Box Testing* dan *Black Box Testing*

*White box testing* merupakan cara pengujian dengan melihat kedalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada dan mencari apakah terjadi kesalahan. Jika ada modul yang menghasilkan kesalahan output tidak sesuai dengan proses yang dilakukan maka baris-baris program, available dan parameter yang terlibat pada unit tersebut akan dicek satu per satu kemudian diperbaiki dan di compile ulang.

*Black-box testing* terfokus pada apakah unit program memenuhi kebutuhan (*requirement*) yang disebutkan dalam spesifikasi. Cara pengujiannya hanya dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan.

### 1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan tentang konsep dasar sistem, konsep dasar informasi. Konsep dasar sistem informasi, konsep dasar inventory, konsep dasar penjualan, konsep dasar basis data, landasan teori perangkat lunak yang digunakan.

## **BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Bintang Photocopy Ngawen Gunungkidul, visi dan misi, deskripsi kerja karyawan, perancangan yang meliputi konsep, desain, kebutuhan sistem, dan analisis sistem.

## **BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang implementasi sistem yang telah dirancang untuk Bintang Photocopy Ngawen Gunungkidul dan pengujian sistem.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dari hasil keseluruhan pembuatan aplikasi, serta saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.